

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Bakterisida Dalam Mengendalikan Penyakit Pada Tanaman Padi di PT. BASF Indonesia, Winda Hasma Wardani, NIM A42192457, Tahun 2023, 57 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiyansyah, S.P, M.P (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa di luar perkuliahan. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di perusahaan PT. BASF (Badische Anilin-Un Soda Fabrik) dengan menggunakan metode praktik di lapangan, wawancara dan diskusi, studi pustaka, dokumentasi, observasi, serta penulisan kegiatan harian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan umum yaitu : untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan manajerial dan pengalaman bagi mahasiswa, untuk melatih mahasiswa tanggap terhadap perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan yang diperoleh selama dibangku kuliah serta memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa dalam bersolialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta dalam mengakses informasi. Selain itu tujuan khusus dari kegiatan PKL ini agar mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian bakterisida dan dapat meningkatkan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani pada usaha budidaya tanaman padi.

Berdasarkan dari serangkaian kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan dihasilkan bahwasanya Teknik aplikasi bakterisida dalam mengendalikan penyakit pada tanaman padi dengan menggunakan bakterisida yang berbahan aktif Zinc thiazole efektif dalam mengendalikan penyakit hawar daun pada tanaman padi. Yang diaplikasikan pada saat tanaman padi berumur 60 hst. Dengan menggunakan dosis anjuran yaitu 1000 ml/ha.

Saat melakukan pengaplikasian bakterisida harus menerapkan prinsip 5T. yaitu tepat waktu, tepat dosis, tepat cara, tepat jenis, serta tepat sasaran. Selain itu dalam pengaplikasian bakterisida wajib menggunakan APD yang lengkap, seperti

sarung tangan, masker, topi, kaca mata, apron, baju lengan Panjang. Hal tersebut harus diperhatikan karena termasuk dalam SOP perusahaan.

Hasil analisa usaha yang diperoleh menunjukkan bahwa di PT. BASF dalam luasan 10.000m^2 diperoleh pendapatan sebesar Rp.37.170.000 dengan keuntungan sebesar Rp.14.860.000 dari total biaya produksi sebesar Rp.22.310.000 sehingga diperoleh BEP produksi 3.781/Kg. BEP harga yaitu 3.541. Sedangkan B/C ratio diperoleh hasil 0,66 atau >0 dan R/C Ratio diperoleh 1,66 atau > 1 , sehingga usaha produksi budidaya padi ini layak untuk diusahakan.